

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DAN
NON MANUFAKTUR**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Duanda Briandika

112031327

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JANUARI 2024**

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DAN
NON MANUFAKTUR**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DUANDA BRIANDIKA

Nomor Induk Mahasiswa: 112031327

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.

Penguji

Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja perusahaan manufaktur dan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Kinerja yang diukur dalam penelitian ini meliputi variabel-variabel laba perusahaan, *current ratio*, *return on equity*, serta *total asset*. Dari variabel-variabel tersebut disusun sebuah model regresi data panel dengan variabel independen adalah laba perusahaan. dengan total sampel sebanyak 60 perusahaan, terdiri dari 31 perusahaan manufaktur dan 29 perusahaan nonmanufaktur. Hasil Uji Chow, Uji Hausman, serta Uji Lagrange Multiplier menunjukkan model regresi data panel yang tepat adalah model random effect. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *return on equity*, serta *total asset* ketiganya berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Penyusunan model yang terpisah untuk perusahaan manufaktur dan nonmanufaktur serta pengaruh dampak Pandemi Covid-19 dapat dilakukan pada penelitian berikutnya untuk penyempurnaan model.

Kata kunci: *current ratio*, *return on equity*, *total asset*, laba perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research is intended to determine the performance of manufacturing and non-manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2022 period. The performance measured in this research includes the variables company profit, current ratio, return on equity, and total assets. From these variables, a panel data regression model was prepared with the independent variable being company profit. with a total sample of 60 companies, consisting of 31 manufacturing companies and 29 non-manufacturing companies. The results of the Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier Test show that the appropriate panel data regression model is the random effect model. The results of the analysis show that the variables current ratio, return on equity, and total assets all three have a positive and significant effect on company profits. The preparation of separate models for manufacturing and non-manufacturing companies and the impact of the Covid-19 pandemic can be carried out in subsequent research to improve the model.

Keywords: current ratio, return on equity, total assets, company profit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi keuangan sangat penting baik bagi perusahaan, masyarakat, maupun investor karena informasi keuangan menunjukkan kinerja suatu perusahaan dan hal tersebut berkaitan dengan pengambilan keputusan. Bagi perusahaan informasi kinerja keuangan dipergunakan untuk melihat pencapaian yang telah berhasil dilakukan perusahaan berdasarkan standar atau tujuan yang telah ditetapkan atau ditargetkan. Informasi tersebut sangat penting untuk menyusun berbagai kebijakan dan strategi yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan.

Fahmi (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan menerapkan dan melaksanakan peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan akurat. Dengan kata lain, kinerja keuangan memberikan gambaran tentang keadaan keuangan suatu perusahaan, yang dinilai melalui penggunaan alat analisis keuangan untuk menentukan apakah kondisi tersebut menguntungkan atau tidak bagi perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut untuk menilai baik buruknya suatu perusahaan dapat dilihat bagaimana kinerja keuangannya. Informasi tentang kinerja keuangan sebuah perusahaan salah satu diantaranya tercermin melalui laporan keuangan. Laporan keuangan menurut PSAK No. 1 merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Evaluasi terhadap kinerja keuangan suatu bisnis dapat dipastikan melalui berbagai rasio keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada return on assets, return on equity, dan current rasio. Rasio-rasio keuangan dapat dipergunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba sebuah perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Affandy et al., 2022; Indaryani & Santosa, 2022; Zahara & Kardi, 2022).

Dengan demikian informasi tentang rasio keuangan selain mampu menggambarkan kinerja keuangan sebuah perusahaan, juga menjadi faktor penting yang dipergunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba.

Kinerja keuangan perusahaan yang tercermin melalui laba, aset, maupun rasio-rasio keuangan tersebut meliputi perusahaan baik manufaktur maupun nonmanufaktur. Meskipun diantara kedua jenis perusahaan tersebut berbeda dalam pengertian, karakteristik, maupun operasionalnya namun memiliki perlakuan yang sama dalam hal yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan.

Perusahaan manufaktur memiliki suatu proses produksi dalam menghasilkan barang sementara perusahaan nonmanufaktur tidak memiliki proses produksi. Perusahaan nonmanufaktur dapat berupa perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan atau jasa. Karakteristik kedua perusahaan yang berbeda tersebut dapat menyebabkan perbedaan dalam biaya yang dikeluarkan atau aset yang dimiliki sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi rasio keuangan serta pada laba yang diperoleh.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* perusahaan manufaktur dan non manufaktur berpengaruh terhadap laba perusahaan?
2. Apakah *return on equity* perusahaan manufaktur dan non manufaktur berpengaruh terhadap laba perusahaan?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Apakah total aset perusahaan manufaktur dan non manufaktur berpengaruh terhadap laba perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio* perusahaan manufaktur dan non manufaktur terhadap laba perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *return on equity* perusahaan manufaktur dan non manufaktur terhadap laba perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh total aset perusahaan manufaktur dan non manufaktur terhadap laba perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini akan memberikan informasi bagi manajemen, investor, atau pemangku kepentingan untuk mengamati dan memperhatikan aspek rasio keuangan dan total aset sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor untuk melihat kinerja perusahaan.
2. Penelitian ini menjadi sarana pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang rasio keuangan perusahaan sebagai salah satu aspek untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yang dibedakan antara perusahaan manufaktur dan non manufaktur.

1.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam hal memahami seberapa besar pengaruh dari rasio keuangan yaitu *current ratio* dan *return on*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

asset serta *total asset* terhadap laba perusahaan, yang dibedakan antara manufaktur dan non-manufaktur



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja finansial suatu perusahaan merupakan representasi dari keadaan serta posisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan bantuan instrumen analisis keuangan. Hal ini memungkinkan bisnis untuk menentukan apakah keuangan mereka dalam kondisi baik atau buruk, karena hal ini menunjukkan profitabilitas perusahaan selama periode waktu tertentu. (Sucipto, 2016).

2.2. Rasio Keuangan

Kasmir (2014) menjelaskan bahwa rasio keuangan ditentukan dengan membagi angka yang satu dengan angka yang lain untuk membandingkan angka-angka laporan keuangan. Perbandingan ini mungkin melibatkan penilaian komponen-komponen berbeda dalam satu laporan keuangan atau antar komponen dari laporan keuangan terpisah. Selain itu, data yang dikontraskan bisa berasal dari satu periode atau beberapa periode. Menurut Fahmi (2011), rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis, yaitu: 1) rasio likuiditas, 2) rasio solvabilitas, 3) rasio aktivitas, 4) rasio profitabilitas, 5) rasio pertumbuhan, dan 6) rasio nilai pasar. Sesuai dengan tujuan penelitian, rasio keuangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* dan *return on equity*.

Current Ratio (CR)

Current ratio adalah metrik keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan segera di masa depan melalui pemanfaatan aset lancar agregatnya. Secara singkat, rasio CR

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah total kewajiban lancar yang terhutang oleh perusahaan.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) dihitung dengan membagi total ekuitas perusahaan dengan laba bersih setelah pajak. ROE adalah metrik yang mengukur pengembalian (pendapatan) yang diterima pemilik perusahaan sebagai imbalan atas modal yang mereka keluarkan.

2.3. Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur

Sebagaimana didefinisikan oleh Tim Corporate Finance Institute (Tim CFI), organisasi atau badan usaha manufaktur adalah organisasi yang melakukan produksi massal produk jadi dari bahan baku dengan memanfaatkan berbagai peralatan, perlengkapan, dan mesin produksi. Menurut Evans dan Lindsay (2005), perusahaan non-manufaktur adalah organisasi yang mengorientasikan diri pada penyediaan layanan atau produk berbasis pengetahuan, bukan pada pembuatan barang fisik. Mereka memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi untuk memberikan layanan kepada pelanggan.

2.4. Pengembangan Hipotesis

Rice (2016), Fadella *et al.* (2020), dan Nurhayati & Wijayanti (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap laba perusahaan antara lain *current ratio*. Disisi lain Panjaitan dan Afiezan (2021) juga menyatakan bahwa *return on equity (ROE)* juga berpengaruh dalam laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan. Faktor lain yang berpengaruh terhadap laba perusahaan menurut Akbar (2022) serta Kholis et al. (2021) adalah total aset.

Dengan demikian dalam penelitian ini, faktor yang berpengaruh terhadap laba perusahaan adalah *current ratio*, *return on equity*, serta total aset. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadella et al. (2020) terhadap 11 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2014-2018 menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan manufaktur dan non manufaktur

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fathimah dan Hertina (2022) serta Rosnawati et al. (2023) menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap laba perusahaan.

H2 : *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan manufaktur dan non manufaktur

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholis et al. (2021) serta penelitian Aruan et al. (2021) menunjukkan bahwa *total asset* memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan.

H3 : Total aset berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan manufaktur dan non manufaktur.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

III. METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur dan non-manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai unit analisisnya. Penelitian difokuskan untuk melihat pengaruh *current ratio*, *return on equity*, serta *total asset* terhadap laba perusahaan. Laba perusahaan yang dipergunakan dalam penelitian adalah laba komprehensif setelah pajak.

3.2. Sampel dan Data Penelitian

Studi ini menggunakan sampel enam puluh perusahaan, tiga puluh satu di antaranya adalah perusahaan manufaktur dan dua puluh sembilan di antaranya adalah perusahaan manufaktur selama periode 2019 hingga 2022 secara total, 240 observasi dikumpulkan. Pengambilan *sample* menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan *sample* yang didasarkan pada pertimbangan tertentu sehingga *sample* dianggap mencukupi untuk dijadikan penelitian. Data yang dipergunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diambil dari laporan laba rugi perusahaan. Data akan diolah lebih lanjut sesuai dengan model yang dipergunakan.

3.3. Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggabungkan kombinasi variabel independen dan dependen. Faktor yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat disebut sebagai variabel bebas, sedangkan nilai variabel terikat ditentukan atau dipengaruhi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh variabel lain. Laba perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini ialah *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan Total Asset merupakan variabel independen.

Laba Perusahaan

Terdiri dari berbagai kategori, keuntungan perusahaan meliputi laba komprehensif dan laba bersih. Kasmir (2011) Laba dikurangi biaya-biaya, termasuk pajak, yang diperhitungkan dalam beban-beban perusahaan selama suatu periode tertentu merupakan laba bersih. Laba komprehensif merupakan laba yang terdiri dari laba bersih ditambah dengan *other comprehensive income* (Kusuma & Saputra 2022). Dalam penelitian ini, laba perusahaan yang dipergunakan adalah laba komprehensif

Current Ratio

Cara menghitung *current ratio* diperoleh dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Angka aset lancar dan kewajiban lancar diperoleh dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) baik perusahaan manufaktur maupun non-manufaktur.

Return On Equity

Untuk menentukan laba atas ekuitas (ROE), bagi laba bersih setelah pajak dengan modal pribadi (Kasmir, 2016). Selain itu, ini menunjukkan keefektifan pengelolaan modal pribadi. Fahmi (2016) mendefinisikan *return on equity* (ROE) sebagai laba atas ekuitas atau total perputaran aset.

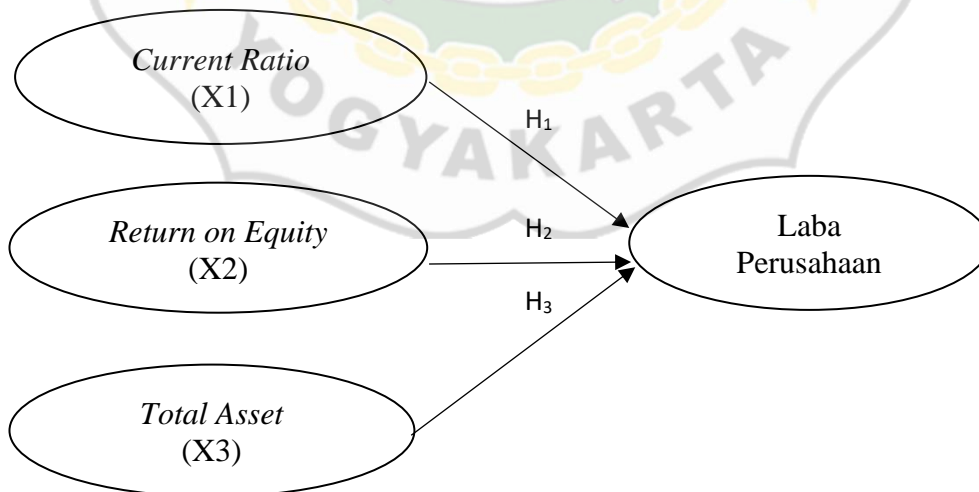
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Total Asset

Menurut Munawir (2010), aset dapat diartikan sebagai sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas usaha atau perusahaan, dan penilaiannya harus dilakukan secara objektif, baik berdasarkan nilai perolehan maupun nilai wajar. Aset ini dapat berupa berbagai bentuk, seperti harta kekayaan, hak atas kekayaan, atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan terkait.

3.4. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Fadella *et al.* (2020), Fathimah dan Hertina (2022), Rosnawati *et al.* (2023), serta Kholis *et al.* (2021). Berdasarkan hal tersebut model dalam penelitian ini digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Berdasarkan skema di atas maka model regresi yang akan dipergunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + e_{it}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Y_{it} = Laba komprehensif setelah pajak perusahaan i pada waktu t

$X1_{it}$ = *Current ratio* bersih perusahaan i pada waktu t

$X2_{it}$ = *Return on equity* bersih perusahaan i pada waktu t

$X3_{it}$ = *Total asset* perusahaan i pada waktu t

$b1, b2, b3$ = Koefisien regresi

a = Konstanta

e_{it} = *error term*

Model penelitian akan di estimasi dengan menggunakan regresi data panel dengan pengujian yang dilakukan.

3.5. Metode dan Teknik Analisis

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dan multikolinearitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan. Model data panel selanjutnya akan dievaluasi menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Hidayat (2017), Uji asumsi klasik mengidentifikasi kekurangan berupa asumsi klasik pada uji kuadrat terkecil biasa untuk model regresi linier, khususnya model perhitungan kuadrat terkecil. Hidayat (2017)

Namun demikian, ketika menggunakan uji asumsi tradisional, struktur dan kategori model estimasi harus diperhatikan. Regresi data panel, berbeda dengan regresi kuadrat terkecil biasa (OLS), adalah regresi kuadrat terkecil umum (GLS)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Gujarati, 2006). Hal ini mengakibatkan uji heteroskedastisitas dan multikolinearitas tidak dimasukkan dalam daftar uji asumsi klasik yang harus diterapkan pada data panel (Kosmaryati et al., 2019; Melati & Suryowati, 2018; Verbeek, 2000).

Uji Heterokedastisitas

Untuk menilai varian dari residu dan mengevaluasi model regresi linier, seseorang dapat menggunakan uji heteroskedastisitas. Homoskedastisitas berkaitan dengan fluktuasi nilai sisa akibat pengamatan yang terus-menerus, sedangkan heteroskedastisitas berkaitan dengan variasi nilai sisa yang disebabkan oleh pengamatan yang menghasilkan hasil yang berbeda. Tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi bergantung pada ketersediaan data yang sangat andal.

Uji Multikolinearitas

Tujuan utama dari uji multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah variabel-variabel saling berkorelasi atau tidak, atau alternatifnya, apakah variabel-variabel independen menunjukkan korelasi yang signifikan atau tidak. Ketika multikolinearitas muncul dalam model regresi berganda, perubahan signifikan pada variabel independen dapat diakibatkan oleh penambahan atau pengurangan variabel tersebut. Secara garis besar, multikolinearitas mengacu pada pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan ada tidaknya korelasi antara dua variabel.

Uji Statistik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji statistik digunakan untuk melihat signifikansi variable independent, melihat goodness of fit, serta untuk menguji hipotesis. Uji statistik dalam penelitian ini meliputi uji f, uji determinasi (adjusted R^2), serta uji t.

Uji F

Hidayat (2014) Uji F merupakan uji statistik yang digunakan untuk memastikan apakah suatu model regresi dianggap signifikan atau tidak signifikan. Clave (2010) menjelaskan bahwa uji F dalam model regresi mengevaluasi kelayakan model. Diberikan model dengan n suku dan k ukuran sampel, H_0 ditolak jika F-statistik melebihi F-tabel dan diterima jika F-statistik berada di bawah F-tabel.

Uji Determinasi (Adjusted R^2)

Menurut Winarno (2013) Uji R^2 disebut juga uji koefisien determinasi, menilai apakah model estimasi cukup menjelaskan variasi variabel terikat. Korelasi antar variabel yang diteliti dengan uji R^2 adalah linier. Metrik yang digunakan dalam pengukuran R^2 disebut sebagai koefisien determinasi (R^2). Menurut Insukindro & Aliman (1999), Penelitian ini menggunakan model data panel yang diestimasi melalui metode generalized Least Square (GLS). Namun nilai R^2 hanya berlaku jika estimasi dilakukan dengan metode kuadrat terkecil biasa dan model bersifat linier.

Uji t

Uji t disebut juga uji parsial. Ketika menilai tingkat signifikansi dengan membandingkan t-hitung saat ini dengan t-tabel, uji t terbukti menjadi alat yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berharga dalam mengidentifikasi variabel independen yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Model Regresi Data Panel

Data panel terdiri dari wawasan yang berasal dari data cross-sectional dan time series. Oleh karena itu, regresi data panel berbeda dengan regresi yang hanya menggunakan data deret waktu atau data cross-sectional; akibatnya, tahapan pengujian model regresi data panel juga berbeda. Tujuan dilakukannya pengujian model regresi data panel adalah untuk memastikan kesesuaian relatif model common effect, fixed effect, atau random effect.

Uji Chow

Hidayat (2014) Penggunaan uji Chow untuk estimasi data panel telah diketahui; namun demikian, representasi model sebagai common effect atau fixed effect tidak digambarkan secara eksplisit. Melalui pemanfaatan Uji Chow dapat ditentukan model mana yang lebih tepat. Untuk menghitung uji Chow, program Eviews digunakan. Hipotesis pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Model data panel dengan *common effect*

H_1 : Model data panel dengan *fixed effect*

H_0 ditentukan dengan menolak nilai P jika lebih kecil dari nilai alpha, dan sebaliknya jika P-value lebih besar dari nilai alpha.

Uji Hausman

Uji Hausman adalah teknik yang digunakan untuk memastikan model penerapan yang optimal dan paling tepat, yang mencakup random effect dan fixed effect.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H_0 : Model data panel dengan *random effect*

H_1 : Model data panel dengan *fixed Effect*

H_0 ditentukan dengan menolak hipotesis jika P-value yang dihasilkan lebih kecil dari nilai alpha, begitu pula sebaliknya.

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah evaluasi logis yang digunakan untuk memastikan teknik regresi data panel yang paling efektif. Uji Penganda Lagrange adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah pengaruh yang diamati dalam regresi data panel bersifat arbitrer atau umum.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu bentuk deskripsi yang digunakan untuk mengetahui keadaan umum suatu data dan memudahkan pemahamannya melalui penyederhanaan. Kesimpulan diambil melalui analisis statistik deskriptif melalui evaluasi data mengenai perusahaan manufaktur dan non-manufaktur, antara lain nilai dan angka rata-rata, nilai maksimum dan minimum, dan lain sebagainya.

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Secara keseluruhan selama periode 2019-2022 rata-rata laba komprehensif yang terjadi di tahun 2019 berkisar Rp1,7 triliun dan di tahun 2020 turun sangat drastis menjadi hanya Rp678 milyar atau. Penurunan tersebut disebabkan oleh kejadian Pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi kinerja perekonomian nasional dan global. Di tahun 2021 rata-rata laba komprehensif menunjukkan sedikit kenaikan yang hal ini menandakan perkembangan pemulihan ekonomi yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

positip. Di tahun 2022 rata-rata laba komprehensif dari perusahaan sampel menunjukkan kenaikan yang sangat tajam menjadi Rp3,134 triliun.

Pola fluktuasi rata-rata laba komprehensif tersebut berbanding lurus dengan rata-rata penjualan, namun terlihat persentase penurunan penjualan selama 2019-2020 lebih rendah dibandingkan dengan persentase penurunan rata-rata laba komprehensif. Hal ini berbeda dengan rata-rata liabilitas dan rata-rata *asset* yang menunjukkan kenaikan tiap tahun selama 2019-2022.

Tabel
Beberapa Indikator Kinerja Perusahaan (Jutaan Rp), 2019-2022

Tahun	Rata-rata Laba Komprehensif	Rata-rata Penjualan	Rata-rata Liabilitas	Rata-rata Aset
2019	1.725.825,67	17.837.939,41	12.485.880,69	26.779.217,73
2020	678.759,60	15.361.048,38	15.627.401,40	29.537.003,97
2021	693.159,58	17.540.462,92	16.601.560,82	31.246.740,80
2022	3.134.016,96	22.872.467,18	18.225.987,15	33.199.454,55

Sumber: www.idx.co.id, diolah

Current Ratio yang menunjukkan perbandingan antara *asset* lancar dengan liabilitas lancar dengan selama 2019-2022 berfluktuasi. Untuk perusahaan manufaktur selama 2019-2021 menunjukkan tren penurunan dan tahun 2022 menunjukkan kenaikan menjadi 1,71 atau 171% dari yang sebelumnya 1,64 atau 164%. Angka 1,64 atau 164% ini mengandung arti bahwa setiap liabilitas lancar Rp1 dijamin oleh *asset* lancar sebesar Rp1,64. Dengan demikian semakin tinggi *current ratio* semakin baik bagi perusahaan dalam arti semakin tinggi kemampuan *asset* lancar dalam menjamin liabilitas lancar. Nilai *current ratio* perusahaan non manufaktur terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan manufaktur.

Tabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rata-rata *Current Ratio* Perusahaan, 2019-2022

Tahun	Manufaktur	Nonmanufaktur
2019	1,83	2,11
2020	1,76	1,81
2021	1,64	3,59
2022	1,71	2,03

Sumber: www.idx.co.id, diolah

Indikator tambahan kinerja keuangan adalah return on equity, yang dihitung dengan membagi keuntungan perusahaan dengan ekuitasnya. Kinerja suatu organisasi berkorelasi positif dengan nilai pengembalian atas ekuitas, karena hal ini menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya. Rata-rata nilai return on equity perusahaan manufaktur lebih besar dibandingkan perusahaan nonmanufaktur pada tahun 2019-2020. Pada tahun 2020, perusahaan manufaktur menghasilkan rata-rata laba atas investasi negatif sebesar -0,01, atau 1%, sedangkan perusahaan non-manufaktur menghasilkan nilai laba atas ekuitas terendah sebesar 0,02. Situasi dan kondisi Pandemi Covid-19 mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga rata-rata *return on equity* mengalami penurunan, bahkan negative untuk perusahaan manufaktur. Nilai return on equity 0,09 atau 9% artinya dengan ekuitas sebesar Rp1 perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 9%.

Tabel

Rata-rata *Return on Equity* Perusahaan, 2019-2022

Tahun	Manufaktur	Nonmanufaktur
2019	0,09	0,06
2020	(0,01)	0,02
2021	0,26	0,08

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2022	0,10	0,07
------	------	------

Sumber: www.idx.co.id, diolah

4.2. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji regresi data panel di atas, dapat disimpulkan bahwa model random effect paling cocok untuk penelitian ini. Berikut hasil regresi model data panel yang menggunakan random effect:

$$\text{Profit}_{it} = a + b_1\text{CR}_{it} + b_2\text{ROE}_{it} + b_3\text{Aset}_{it} + e_{it}$$

Profit_{it} = laba komprehensif perusahaan i pada waktu t .

CR_{it} = *current ratio* perusahaan i pada waktu t .

ROE_{it} = *return on equity* perusahaan i pada waktu t .

Aset_{it} = Total nilai *asset* perusahaan i pada waktu t .

e_{it} = *error term* perusahaan i pada waktu t .

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi data panel

Variabel model dikonversi ke dalam logaritma sehingga interpretasi model dinyatakan dalam bentuk elastisitas serta agar data lebih mendekati distribusi normal. Hasil dari estimasi model regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$\text{Profit}_{it} = 0,1486 + 0,0610 \text{CR}_{it} + 0,9815 \text{ROE}_{it} + 0,9179 \text{Aset}_{it} + e_{it}$$

Tabel 4.12

Hasil Regresi Data Panel Model Random Effect

Dependent Variable: LOGPROFIT

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.148613	0.357254	0.415987	0.6779
LOGCR	0.061037	0.020164	3.026991	0.0028
LOGROE	0.981553	0.015168	64.71394	0.0000
LOGASET	0.917889	0.051031	17.98684	0.0000

Sumber: Hasil Output Program Eviews 9.0

4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas, antara lain dapat menggunakan Uji Glejser, Uji White, atau Uji Park. Uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser dan Uji White. Uji Glejser dilakukan melakukan regresi nilai absolut dari residual terhadap semua *variable independent*, termasuk konstanta. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai p-value (probabilitas seluruh variabel independen) baik pada Uji Glejser maupun Uji White semuanya lebih besar dari 0,05 ($p\text{-value} > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas atau model regresi data panel yang diterapkan adalah homoskedastis.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antar *variable independent* terjadi saling berkorelasi. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi antar *variable independent*. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, nilai korelasi antar *variable independent* sangat kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel tidak memiliki masalah multikolinieritas, sehingga antar *variable independent* tidak saling mempengaruhi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.4. Uji Statistik

Uji statistik dilakukan berdasarkan hasil regresi data panel seperti tabel dibawah ini. Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah variabel yang dipergunakan dalam model regresi data panel sudah sesuai. Uji ini meliputi Uji F, Determinasi ($Adjusted R^2$), dan Uji t.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai F statistik sebesar 1364.392 dengan nilai $p\ value=0.0000 (<0.05)$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi data panel yang digunakan merupakan model dengan spesifikasi yang tepat. Semua variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil regresi data panel diatas diperoleh nilai $adjusted R^2$ sebesar 0,9569. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama sebesar 95,69% dan sisanya sebesar 4,31% dijelaskan oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil uji t di atas, semua variabel independen yaitu CR, ROE, dan ASET memiliki nilai t yang signifikan pada derajat 0,05. Nilai p-value pada semua variabel lebih kecil dari 0,05 ($p\ value < 0,05$). Nilai t pada variabel ROE sebesar 64,71 dengan $p\ value < 0,05$. Nilai t pada variabel aset sebesar 17,98 dengan $p\ value < 0,05$, dan untuk variabel CR memiliki nilai t sebesar 3,02 dengan $p\ value < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis bahwa laba perusahaan dipengaruhi oleh CR, ROE, dan ASET adalah terbukti secara statistik.

4.5. Pembahasan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

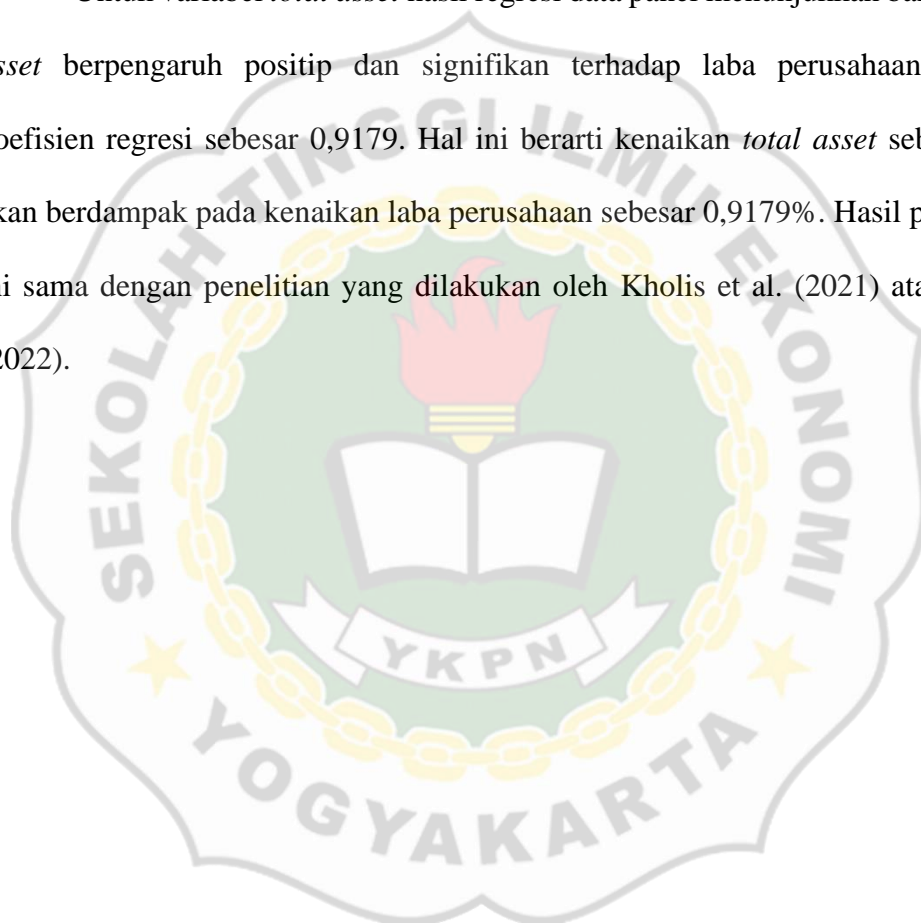
Berdasarkan hasil regresi data panel di atas, maka variabel *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,0610 mengandung arti jika *current ratio* naik sebesar 1% maka laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,061%, sehingga *current ratio* sangat kecil dampaknya terhadap laba perusahaan. Kenaikan *current ratio* dapat disebabkan oleh peningkatan *asset* lancar yang diikuti dengan penurunan liabilitas lancar, atau kenaikan *asset* lancar yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan liabilitas lancar. Pengaruh *current ratio* terhadap laba perusahaan sendiri dapat berpengaruh negatif maupun positif, atau tidak berpengaruh terhadap laba. Pengaruh positif *current ratio* terhadap laba perusahaan dapat berarti bahwa perusahaan mampu memanfaatkan *asset* lancar untuk menghasilkan laba. Pengaruh positif *current ratio* terhadap laba perusahaan misalnya sejalan dengan penelitian Amalina dan Efriadi (2022) serta Setyaningdiyah dan Adiwibowo (2023). Penelitian *current ratio* yang tidak berpengaruh terhadap laba misalnya penelitian yang dilakukan oleh Affandy et al. (2022).

Laba dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh return on equity yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,9815 pada variabel return on equity. Menurut rumus ini, peningkatan laba atas ekuitas sebesar 1% akan menghasilkan peningkatan laba perusahaan sebesar 0,9815%. Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan dan Afiezan (2021) juga memberikan kesimpulan yang sama bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. *Return on equity* ini juga dapat tidak berpengaruh terhadap laba seperti hasil penelitian Setyaningdiyah dan Adiwibowo (2023). Berpengaruh atau tidaknya *return on*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

equity dapat disebabkan oleh jenis perusahaan, periode pengamatan, serta model regresi yang dipergunakan sehingga sangat mungkin memberikan hasil yang berbeda.

Untuk variabel *total asset* hasil regresi data panel menunjukkan bahwa *total asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan dengan koefisien regresi sebesar 0,9179. Hal ini berarti kenaikan *total asset* sebesar 1% akan berdampak pada kenaikan laba perusahaan sebesar 0,9179%. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholis et al. (2021) atau Akbar (2022).



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel *current ratio*, *return on equity*, serta *total asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan yang terdiri dari perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur berdasarkan sampel sebanyak 60 perusahaan terdiri dari 31 perusahaan manufaktur dan 29 perusahaan nonmanufaktur selama periode pengamatan 2019-2022.
2. Berdasarkan hasil pengujian model regresi data panel melalui beberapa tahapan yang dilakukan, maka model yang tepat dipergunakan adalah model *random effect*.
3. Variabel *current ratio*, *return on equity*, serta *total asset* dalam penelitian-penelitian lain dapat berpengaruh positif, berpengaruh negatif, atau tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. Hal ini disebabkan karena perbedaan dalam hal jangka waktu penelitian, jumlah sampel, jenis perusahaan manufaktur dan non manufaktur, serta jenis variabel laba yang dipergunakan (laba komprehensif, laba bersih, atau laba tahun berjalan).

B. Saran

1. Penambahan aset lancar dan liabilitas lancar perlu diarahkan pada upaya atau aktivitas yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan sehingga *current ratio*, *return on equity*, serta *total asset* yang dimiliki secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

simultan mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan laba.

2. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan regresi data panel secara terpisah pada perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur sehingga dampak masing-masing variabel terhadap laba perusahaan dapat diketahui secara lebih detil.
3. Variabel rasio keuangan perusahaan cukup banyak, sehingga dalam penelitian berikutnya perlu dilakukan dengan perubahan atau penambahan variabel lain.
4. Selama periode pengamatan yaitu 2019-2022 terdapat Pandemi Covid-19, sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu pengaruh dari Pandemi Covid-19 perlu dimasukkan seperti dengan penambahan variabel dummy atau dengan analisis uji beda rata-rata.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, M., Utaminingtyas, T. H., & Ulupui, I. G. K. A. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019-2021. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(3), 675–690. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/japa/article/view/31535>
- Akbar, A. 2022. Laba Bersih Sebagai Mediator Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 345–348. <http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/405>
- Amalina, N., & Efriadi, A. R. 2022. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 160–169. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10343>
- Aruan, D. A., Limbong, H., Silitonga, B., Aceh, M., & Samosir, N. B. B. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(2), 460–472. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.427>
- Barlian, R. S. 2003. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- CFI Team <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/valuation/manufacturere/>
- Clave, M. 2010. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Eng, T.-Y., & Spickett-Jones, J. G. (2009). An Investigation of Marketing Capabilities and Upgrading Performance of Manufacturers in Mainland. *Journal of World Business*, 44(4), 463–475. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2009.01.002>
- Evans, J. R., & Lindsay, W. M. 2005. *An Introduction to Six Sigma & Process Improvement*. Ohio: Thomson.
- Fadella, F. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. 2020. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 12–29.
- Fahmi, I. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fathimah, Nur Aini & Dede Hertina. 2022. *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. 5(5): 2094-2104.
- Gujarati, D. N. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, A. 2014. *Penjelasan Metode Analisis Regresi Data Panel*.
- Hidayat, A. 2017. *Pengertian Uji Asumsi Klasik Regresi Linear dengan SPSS*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indaryani, I., & A. B. Santosa. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 536–547. <https://doi.org/10.23887/jap.v13i02.50911>
- Insukindro & A. Aliman. 1999. Pemilihan Model Ekonomi Empirik: Studi Kasus Permintaan Uang Kartal Riil. *Journal of Economy and Business (JIEB)*, 14(1), 1–8. <https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/39316>
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kholis, A., S. Syaharman, Z. Fadli, & A. Simanjuntak. 2021. Human Capital, Total Aset, Liabilities dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 7(2), 238–245. <https://mail.financial.ac.id/index.php/financial/article/view/326>
- Kosmaryati, K., C. A. Handayani, R. N. Isfahani, & E. Widodo. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 10–20. <https://jurnal.uns.ac.id/ijas/article/view/27932>
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2016. *Marketing Management (15th ed.)*. London: Pearson Education.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kusuma, Marhaendra & Beny Mahyudi Saputra. 2022. *Pengaruh Fundamental Makri Ekonomi Terhadap Penghasilan Komprehensif Lain dan Persistensi Laba Komprehensif*. 6(1): 145-176.
- Melati, P. M., & Suryowati, K. 2018. Aplikasi Metode Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect untuk Menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten Kota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Statistika Industri Dan Komputasi*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.34151/statistika.v3i01.1079>
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurhayati, S. A., & Wijayanti, A. 2022. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Inovasi: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 360–368. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/10616/1821>
- Panjaitan, D. N., & Afiezan, H. A. 2021. Ukuran Perusahaan, Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Operating Leverage (DOL) Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(3), 340–348. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSH/article/view/39295>
- Prastowo, D. 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rice, R. 2016. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia`. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 85–101. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/>
- Rosnawati, L., Purwanti, A. P., Yuningsih, Y., & Rifqy, I. M. 2023. Analisis Pengaruh ROA, ROE, DAN NPM Terhadap Pertumbuhan Laba : Literature Review. *Karisma Pro: Jurnal Manajemen*, 14(1), 35–42. <https://doi.org/10.53675/karismapro.v14i1.1051>
- Setyaningdiyah, A., & Adiwibowo, A. S. 2023. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Konstruksi, Properti, dan Real Estate yang Terdaftar Konsisten di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/41584>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Subramnyam, K. R., & Wild, J. J. 2013. *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sucipto. 2016. Penilaian Kinerja Keuangan. Sumatra: Jurnal Digital Library Universitas Sumatra Utara
- Verbeek, M. 2000. *A Guide to Modern Econometrics*. New Jersey: Jhon Wiley & Sons.
- Wibisono, D. 2005. *Metode Penelitian & Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Winarno, Wing Wahyu. 2013. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan E-Views*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Wirtz, J., & Lovelock, C. 2017. *Services Marketing: People, Technology, Strategy*. New Jersey: World Scientific.
- Zahara, Z., & Kardi, K. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Garment yang Terdaftar Di BEI (Periode 2015-2019). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 39–49. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.61>